

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2012). Teknik penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif, karena menyajikan data dalam bentuk distribusi dan frekuensi, mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, serta pembuatan kesimpulan (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini meneliti bagaimana gambaran karakteristik wanita yang menikah usia dini di Kantor Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kementrian Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Mei 2017

#### **C. Populasi dan sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian yang akan dilakukan, populasi dalam penelitian yaitu sejumlah 39 orang yang menikah usia dini pada tahun 2014-2016 di Kantor Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *total sampling*, dimana semua populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian dengan total sampel 39 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang menikah usia dini pada Tahun 2014-2016.

### **D. Variabel penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran karakteristik wanita yang menikah usia dini.

### **E. Definisi operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya atau memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 1.1 Definisi operasional

No.	Jenis & Nama Variabel	Definisi Operasional	Skala Pengukuran	Penilaian
1	Karakteristik Wanita: Umur Menikah	Umur pada saat wanita menikah yang dilihat dari akta nikah pada tahun 2014-2016 di KUA Ponjong	Rasio	1.11 Tahun 2. 12 Tahun 3.13 Tahun 4.14 Tahun 5.15 Tahun 6. 16 Tahun
2	Tingkat Pendidikan Wanita.	Jenjang pendidikan yang telah ditempuh wanita yang dilihat melalui akta menikah	Ordinal	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA
3	Tingkat Pendidikan orang tua	Jenjang pendidikan yang telah ditempuh orang tua yang dilihat melalui akta menikah	Ordinal	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi
4	Pekerjaan Orang tua	Pekerjaan orang tua yang dilihat melalui akta nikah	Nominal	1. Swasta 2. Petani 3. Wiraswasta 4. PNS

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

##### 1. Alat yang digunakan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *check list* yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda *cek* (√) pada setiap tanda yang dimaksud.

##### 2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui data yang diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan

penelitian. Metode pengumpulan data sekunder sering disebut dengan metode pengumpulan bahan dokumen, karena peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain (Saifuddin, 2011).

### 3. Cara pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di diperoleh melalui studi pustaka yaitu buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan data-data lain yang mendukung dokumentasi yang diperoleh dari Kantor Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul.

## G. Metode pengolahan data dan analisis data

### 1. Metode pengolahan data

#### a. Pemberian kode (*coding*)

Peng”kodean” atau “coding”, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Kode yang digunakan adalah :

Usia wanita yang menikah dibawah umur:

Kategori umur

- 1) 11 Tahun
- 2) 12 Tahun
- 3) 13 Tahun
- 4) 14 Tahun
- 5) 15 Tahun
- 6) 16 Tahun

Tingkat pendidikan wanita yang menikah dibawah umur:

- 1) Tidak sekolah
- 2) Sekolah Dasar (SD)
- 3) Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 4) Sekolah Menengah Atas (SMA)

Tingkat pendidikan orang tua:

- 1) Tidak Sekolah
- 2) Sekolah Dasar (SD)
- 3) Sekolah Menengah Pertama(SMP)
- 4) Sekolah Menengah Atas (SMA)
- 5) Perguruan Tinggi

Tingkat pekerjaan orang tua

- 1) Swasta
- 2) Petani
- 3) Wiraswasta
- 4) PNS

b. Memasukan data (*Entry*) atau processing

Data yakni jawaban-jawaban dari responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf dimasukkan kedalam program atau *softwer*komputer).

c. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan ada kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

d. Analisa data (*analiting*)

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel setiap penelitian. Untuk data numerik menggunakan nilai mean atau rata-rata, median, standar deviasi yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Jadi dalam penelitian ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi wanita yang menikah dibawah umur di Kantor Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul.

Analisa univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: presentase

F: frekuensi

N: jumlah jawaban responden

## H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian merupakan masalah penting dalam penelitian.

### 1. *Informed consent*

Memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian kepada petugas Kantor Urusan Agama sebelum melakukan penelitian. Lembar persetujuan diberi untuk ditandatangani sebagai bukti.

### 2. *Anonimitas* (tanpa nama)

Kerahasiaan responden harus dijaga dengan tidak mencantumkan nama subyek penelitian namun hanya diberi simbol atau kode.

### 3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Adapun kerahasiaan khusus seperti forum Ilmiah atau pengembangan Ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subyek penelitian.

## I. Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini akan disiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian dengan judul Gambaran Karakteristik Wanita yang Menikah Usia Dini di Kantor Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul yaitu:

### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini diawali dengan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul, kemudian membuat surat izin.

- a. Sejalan dengan penyusunan proposal, setelah pembimbing menyetujui judul pada tanggal 09 September 2016 dan tempat penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin peneliti ke Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (PPPM) Stikes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Surat izin penelitian dari PPPM keluar, peneliti mengantar surat ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Gunungkidul dan diantarkan ke Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Gunungkidul menunggu surat balasan untuk di serahkan ke Kantor Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul mendapatkan surat tebusan yang berkaitan dengan perizinan peneliti.
- c. Peneliti mengantarkan surat tebusan ke kantor Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul dan peneliti meminta izin ke Kepala Kantor Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul untuk mendapatkan data responden wanita yang menikah usia dini.
- d. Melakukan studi pendahuluan di Kantor Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul.

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Mei 2017, di Kantor Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh petugas Kantor Urusan Agama Ponjong, kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Pada tanggal 15 Mei 2017 peneliti datang ke Kantor Urusan Agama Ponjong peneliti melakukan konsultasi dengan petugas ke Kantor Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul untuk membantu kelancaran penelitian.
- b. Peneliti melakukan pengambilan data di buku Akta nikah dengan cara menggunakan *ceklis* dan dibantu oleh petugas Kantor Urusan Agama Ponjong dalam waktu 1 hari pada tanggal 16 Mei 2017.
- c. Pengambilan sampel untuk dijadikan responden, peneliti mengambil data wanita yang menikah usia dini 3 tahun terakhir yaitu di tahun 2014,2015 dan 2016 di ke Kantor Urusan Agama Ponjong Kabupaten Gunungkidul.

3. Tahap akhir

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

- a. Data-data yang sudah didapatkan dikumpulkan dan dilakukan pengolahan data.
- b. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran
- c. Konsultasi pembimbing
- d. Seminar hasil
- e. Perbaiki laporan
- f. Pengumpulan hasil penelitian